

PROSIDING ABSTRAK

THE REVOLUTION OF ACCOUNTING IN THE VUCA ERA

Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity

KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI IX 2022

CO-HOST



SPONSORED BY:



**ABSTRAK PROSIDING
KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI IX 2022
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pelita Harapan
Tangerang, 23 – 24 Maret 2022**

Penyusun:

Panitia Konferensi Ilmiah Akuntansi IX

Editor:

Yokie Radnan, S.E., M.M.

Steering Committee:

Dra. Wijaya Triwacananingrum, Ak., M.A., CA., CMA., CSP

Herlina Lusmeida, S.E., M.M., Ak., CA.

Esteti Handayani Hia, S. Ak.

Reviewer:

Dr. Antonius Herusetya, Ak., M.M., CA.

Dr. Mulyadi Noto Soetardjo, Ak., M.Com., CA., CPA.

Rita Juliana, S.E., M.B.A.

Design Cover/Lay Out:

Ni Made Crivanty Mayayogini

Prosiding
KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI IX 2022
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pelita Harapan
Tangerang, 23 – 24 Maret 2022

Penyusun: Panitia Konferensi Ilmiah Akuntansi IX 2022

Editor: Yokie Radnan, S.E., M.M.

Steering committee: **Dra. Wijaya Triwacananingrum, Ak., M.A., CA., CMA., CSP**
Herlina Lusmeida, S.E., M.M., Ak., CA.
Esteti Handayani Hia, S. Ak.

Reviewer: **Dr. Antonius Herusetya, Ak., M.M., CA.**
Dr. Mulyadi Noto Soetardjo, Ak., M.Com., CA., CPA.
Rita Juliana, S.E., M.B.A.

Design cover/lay out: Ni Made Crivanty Mayayogini

Didistribusikan oleh:
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan
Jl. M. H. Thamrin Boulevard 1100
Lippo Village Kota Tangerang
Banten 15811 – Indonesia
Telp. (021) 5460901 / (021) 5470901
Email: kia9@uph.edu

ixii + 107 hlm, 21 cm x 29,7 cm

ISBN: 978-979-96162-9-6 (PDF)

Hak Cipta©2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Dilarang memperbanyak, Mencetak, menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

LAPORAN KETUA PANITIA PELAKSANA KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI IX

Assalamua'alaikum Waramatullahi Wabarakaatuh, Salam sejahtera, Om Swastyastu,
Namó Buddhaya, Salam Kebajikan

- Yth. Bapak Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc.,
Selaku Rektor Universitas Pelita Harapan beserta jajarannya
- Yth. Bapak. Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Akt,
selaku Ketua Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Yth.Ibu Prof. Dr. Dian Agustia, M.Si, Ak., CA., CMA.
Selaku Ketua IAI KAPd beserta jajarannya
- Yth. Bapak Syamsudin, SE, Msi.,Ak., CA
Selaku Ketua IAI Wilayah DKI Jakarta beserta jajarannya
- Yth. Ibu Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
Selaku Koordinator Forum Dosen Akuntansi PT DKI Jakarta IAI KAPd
- Yth. Ibu Gracia Shinta Ugut, PhD
Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPH beserta jajarannya
- Yth. Bapak Ibu pimpinan universitas Co-host
- Yang terhormat Bapak Ibu Pembicara:
 1. Bpk Dr. Adi Budiarmo, FCPA
 2. Bpk. Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Akt.
 1. Bpk. Hiramshyah Thaib
 2. Bpk. Dr. Irwan Djaja

1. Bpk.Prof. Sidharta Utama, Ph.D
 2. Ibu. Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA., CA
-
1. Ibu Prof. Dr. Wiwik Utami,S.E.,M.Si.,Ak.,CA.
 2. Bpk.Prof. Dr. Eko Ganis Sukoharsono, SE., M.Com., CSRS., CSRA., Ph.D
- Yth. Bapak Ibu Reviewer
 - Yth.Bapak Ibu Panitia KIA IX
 - Dan seluruh Peserta KIA IX yang terkasih.

Puji syukur kepada Tuhan, dengan tetap berpegang pada protokol kesehatan, kita diperkenankan bertemu baik secara langsung maupun daring pada acara KIA IX ini. Acara KIA IX ini akan dilangsungkan selama dua hari, yaitu pada hari ini dan besok, tanggal 23-24 Maret 2022 .

Tema dari KIA IX ini adalah *The Revolution of Accounting in the VUCA Era* à Tema ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara konkrit mengenai identifikasi pengetahuan dan keterampilan bidang akuntansi yang dibutuhkan dalam era VUCA untuk dapat diakomodasi dalam pendidikan akuntansi dan dapat menghasilkan respon strategik agar akuntansi tetap eksis serta menghasilkan lulusan yang lebih siap pakai dalam memasuki dunia industri.

Konferensi ini merupakan acara rutin tahunan dari IAI KAPd, dan kali ini UPH ditunjuk sebagai penyelenggara KIA IX, untuk itu kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan. Kami mempersiapkan acara KIAIX ini dalam waktu kurang lebih 4 bulan, waktu yang sangat ketat untuk mempersiapkan acara sebesar ini. Namun demikian puji syukur kepada Tuhan, kami dapat mewujudkan acara ini.

Hal ini tidak terlepas dari peran, dan kerja keras yang tidak mengenal waktu, dari tim panitia internal dan eksternal. Serta peran besar dari tim UPH lainnya sehingga fasilitas-fasilitas dapat kita gunakan pada acara KIA IX ini. Kata-kata terima kasih tidaklah cukup untuk membalas ketulusan dan keikhlasan Bapak Ibu semua dalam merealisasikan KIA IX ini.

Pada KIA IX ini, terdapat 27 universitas bergabung bersama yang terdiri dari 1 host dan 26 co-host, dimana didalamnya ada 4 co-host yang baru bergabung pada KIA IX ini. Untuk itu, sebagai host, kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi para co-host. Kami menyadari peran yang sangat besar dari co-host sehingga acara ini dapat terselenggarakan.

Acara KIA IX ini juga merupakan wadah bagi peneliti-peneliti khususnya dalam bidang akuntansi untuk saling berbagi ilmu dan mengikuti perkembangan keilmuan melalui seminar-seminar yang akan kita ikuti hari ini dan juga diskusi panel yang akan diselenggarakan besok.

Pada KIA IX ini, terkumpul sebanyak 216 paper dan sebanyak 180 paper yang akan dipresentasikan, sehingga diharapkan kesempatan ini dapat memberikan pencerahan bagi kita semua dalam penelitian bidang akuntansi.

Pada kesempatan ini, kami memberikan apresiasi yang sangat tinggi untuk 41 aliansi jurnal akuntansi IAI KAPd yang telah mendukung acara KIA IX ini, sehingga akan menjadi wadah publikasi paper-paper terpilih.

Pada kesempatan ini, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari pihak-pihak sponsorship dan media-media partnership yang turut menyukseskan dan mempublikasikan kegiatan KIA IX ini.

Khusus buat anak-anakku para mahasiswa yang terlibat dalam kepanitiaan maupun sebagai peserta, terima kasih sudah bersama-sama kami untuk merajut pengalaman yang luar biasa ini, yakinlah hal ini akan menjadi bekal kalian nantinya.

Akhir kata, tak ada gading yang tak retak untuk itu mohon dimaafkan dan selamat berkonferensi.

Tuhan memberkati kita semua. Wassalamua'alaikum Waramatullahi Wabarakaatuh

Tangerang, 23 Maret 2022

Ketua Panitia



Dra. Wijaya Triwacananingrum,
Ak., M.A., CA., CMA., CSP

SAMBUTAN

KOORDINATOR FORUM DOSEN AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI WILAYAH DKI JAKARTA

Bismillahirrahmannirrahim,
Assalammualaikum Wr. Wb,

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua sehingga hari ini kita dapat dipertemukan untuk mengikuti acara Konferensi Ilmiah Akuntansi ke IX dan saat ini Universitas Pelita Harapan atau yang lebih dikenal dengan sebutan UPH berkesempatan dan dipercaya untuk menjadi tuan rumah dalam melaksanakan kegiatan konferensi ini.

Pertama- tama Kami Pengurus Forum Dosen Akuntansi Wilayah DKI Jakarta mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar- besarnya kepada:

1. Rektor dan seluruh Civitas Akademika Universitas Pelita Harapan
2. Rektor dan seluruh Civitas Akademika Perguruan Tinggi Wilayah DKI Jakarta maupun di luar Wilayah DKI Jakarta
3. Pengurus Kompartemen Akuntan Pendidik Ikatan Akuntan Indonesia Periode 2020 – 2022.
4. Pengurus Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah DKI JAKARTA Periode 2020 - 2024
5. Narasumber yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang berguna pada peserta konferensi.
6. Seluruh Co- Host dan Sponsrship yang telah mendukung terselenggaranya Konferensi Ilmiah Akuntansi IX.
7. Serta Seluruh peserta yang berbahagia.

Konferensi Ilmiah Akuntansi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Forum Dosen

Akuntansi Perguruan Tinggi DKI Jakarta dibawah arahan Kompartemen Akuntan Pendidik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI KAPd). Pada Konferensi kali ini mengangkat tema “Revolutionary Accounting in VUCA Era”. Konsep VUCA secara akurat menggambarkan fenomena Revolusi Industri 4.0 yang tengah terjadi di bawah trend kemajuan globalisasi ekonomi, meluasnya penggunaan teknologi canggih, kecerdasan buatan, mega data, inovasi berkelanjutan dari model bisnis serta semakin meningkat dan beragamnya aktivitas ekonomi organisasional yang dihadapi oleh industri. Disrupsi telah terjadi pada berbagai aspek kehidupan dan kelimuan; dan tentu saja akuntansi tidak ketinggalan. Tantangan bagi profesi akuntan semakin besar dengan disrupsi pada berbagai aspek bisnis seperti Penggunaan Robotics and data analytics (big data). Dengan demikian profesi akuntan harus meningkatkan kompetensinya dalam menghadapi hal ini dengan membekali pengetahuan terkait data analysis, information technology development, dan leadership skills, harus dapat dikembangkan.

Fenomena yang terjadi saat ini di hampir seluruh Perguruan Tinggi adalah menurunnya minat calon mahasiswa untuk kuliah di program studi akuntansi, sehingga dalam menyikapi hal ini yang harus dilakukan bagi dunia pendidikan terhadap kurikulum saat ini dengan melakukan inovasi untuk menciptakan kurikulum berbasis teknologi dan data *analytics* yang dipersiapkan untuk memberikan jaminan penuh kepada pengguna (mahasiswa) dan memberikan pernyataan yang memenuhi syarat.

Dengan demikian Konferensi Ilmiah Akuntansi Ke IX diharapkan dapat menjadi wadah bagi berbagai pihak untuk memberikan sumbangan pemikiran melalui artikel ilmiah yang dapat mengupas tantangan dan peluang profesi akuntansi pada era VUCA. Pada saat yang berbahagia ini telah hadir ditengah – tengah kita para pakar dibidang akuntansi baik praktisi dan akademisi sebagai narasumber yang akan berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait peran profesi akuntan kedepannya.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih dan semoga peserta konferensi ilmiah akuntansi mendapatkan manfaat yang besar dari kegiatan ini dan tak lupa kami menyampaikan permohonan

maaf jika ada suatu hal yang tidak berkenan dalam penyelenggaraan konferensi ilmiah akuntansi ke IX.

Wasalammualikum Wr.Wb

Jakarta, 23 Maret 2022

Koordinator Forum Dosen Akuntansi Perguruan
Tinggi DKI Jakarta – IAI KAPd



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Dr. Hj. Wiwi Idawati, SE., M.SI., CA., ACPA

SAMBUTAN

KETUA IKATAN AKUNTAN INDONESIA WILAYAH DKI JAKARTA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

Pertama-tama mengawali kegiatan kita pada hari ini, marilah kita bersyukur kepada Allah SWT. Karena, atas limpahan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah -Nya semata meskipun di tengah- tengah masa pandemi seperti sekarang ini kita semua masih diberikan nikmat dan kesempatan untuk dapat mengikuti kegiatan ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Para hadirin yang saya hormati,

IAI Wilayah adalah kelengkapan organisasi yang merupakan perpanjangan tangan DPN dalam menjalankan kegiatan dan fungsi organisasi IAI di daerah-daerah. berkewajiban dan mempunyai tanggungjawab dalam merealisasikan berbagai program dari DPN IAI. melalui IAI KAPd Wilayah DKI Jakarta, Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA) merupakan salah satu tanggung jawab yang coba kami laksanakan dalam rangka mewujudkan visi dan misi IAI.

Saya selaku Ketua IAI Wilayah DKI Jakarta mengucapkan terima kasih atas ketersediannya seluruh pihak-pihak yang terlibat untuk bergabung dalam kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi IX (KIA IX) ini. Dimana ini adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya oleh IAI Kompartemen Akuntan Pendidik Wilayah DKI Jakarta (IAI KAPd-Wilayah DKI Jakarta).

Para hadirin yang saya hormati,

Konferensi ini dapat terwujud berkat kerja sama berbagai pihak dan dimaksudkan sebagai forum yang memberikan kesempatan kepada peneliti, praktisi, mahasiswa dan komunitas akademisi untuk memberikan pemahaman lebih mendalam bagi profesi akuntan terkait perannya dalam membantu pemerintah meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia.

Kita menyadari sekarang ini selain memasuki era disruptif, dimana banyak terjadi perubahan - perubahan akibat adanya kemajuan teknologi yang meningkat dengan pesat. Selain itu kita juga memasuki era VUCA yang merupakan singkatan dari Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity.

Era VUCA menggambarkan situasi bisnis yang mengarah ketidakpastian dan berubah, banyak terlihat profesi lama bertumbuhan akan tetapi muncul juga profesi baru. Akuntan perlu memiliki strategi, diantaranya penguasaan soft skills baik interpersonal skills maupun intra- personal skill, business understanding skills, dan technical skills agar mampu menjawab tantangan yang hadapi agar mampu memberikan analisis dan pengambilan keputusan bisnis.

Akhir kata, selamat mengikuti Konferensi Ilmiah Akuntansi IX dan rangkaian kegiatan pendukungnya. Semoga apa yang kita lakukan pada kegiatan ini bermanfaat bagi kemajuan Profesi Akuntan dalam dunia Pendidikan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Jakarta, 23 Maret 2022

Ketua IAI Wilayah DKI Jakarta



**Syamsudin, S.E, M.Si., Ak., CFE.,
CSFA., CA.**

SAMBUTAN

REKTOR UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Assalamualaikum Wr. Wb. dan Salam sejahtera untuk kita semua.

Selamat menghadiri Konferensi Ilmiah Akuntansi, suatu konferensi yang bergengsi, yang Saya harap benar-benar akan mengungkap berbagai cara untuk menghadapi masa depan dari sudut pandang akuntansi.

Kita harus mengetahui bahwa kita sedang mengalami disrupsi-disrupsi yang luar biasa disebabkan oleh pandemi Covid-19, juga disrupsi oleh karena perkembangan teknologi, dan kita bersyukur bahwa dengan disrupsi ini terjadi juga transformasi di berbagai bidang. Transformasi pendidikan, lebih banyak *online*, transformasi bidang ekonomi, dan juga pasti akuntansi akan mengalami perubahan-perubahan. Oleh karena itu, mengadakan Konferensi Ilmiah Akuntansi ini sangat penting. Untuk berupaya melihat ke depan bagaimana para ahli akuntansi menghadapi masa depan yang akan lain daripada yang lain.

Saya sendiri heran dalam suatu presentasi, Saya melihat bahwa salah satu pekerjaan yang akan hilang di masa depan adalah akuntansi yang akan di ambil alih oleh komputer/sistem teknologi. Saya yakin ini tidak akan terjadi dalam waktu yang singkat, walaupun akan terjadi. Tetapi ini sesungguhnya mengingatkan kita bahwa memang di bidang apapun selain akuntansi, kita harus melihat ke depan tidak melihat ke belakang, karena ke depan ini akan merupakan dunia baru. Orang mengatakan *metaverse* dan sebagainya, tetapi yang paling penting adalah bagaimana kita memahami perubahan itu dan mempersiapkan diri untuk masa depan. Oleh karena itulah, Saya menyambut baik diadakannya Konferensi Ilmiah Akuntansi ini, dengan suatu harapan tidak saja melihat dari sudut pandang keilmiahan akuntansi tetapi juga mudah-mudahan akan mengungkap perkiraan saudara-saudara para ahli untuk melihat ke depan di bidang akuntansi, di bidang manajemen perusahaan, dan di bidang pendidikan dan sebagainya. Itu pasti akan terjadi, karena kita sudah alami selama 2 tahun ini selama pandemi.

Dua tahun yang lalu, kita tidak pernah memperkirakan bahwa pendidikan akan bisa 100% *online*, ternyata *online* tiba-tiba terjadi. Sekarang kita mengatakan melihat ke depan apa yang kita lakukan? *Hybrid*, itu katanya yang akan terjadi dalam bidang pendidikan. Saya yakin bahwa akan banyak *online education* yang kita akan saksikan. Sama dengan di bidang bisnis, dimana Saya juga memiliki latar belakang bisnis. Perubahan itu akan terjadi begitu cepat. Oleh karena itu, dari sudut pandang akuntansi Saya berharap konferensi ini tidak saja melihat ke belakang, dan Saya harap kita belajar dari pengalaman masa lalu. Saya mengajak untuk melihat ke depan, sehingga memperkirakan apa yang akan terjadi di dunia akuntansi. Dengan demikian, secara ilmiah maupun

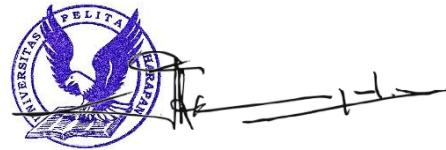
praktis, keberadaan para akuntan yang katanya “akan hilang”, mudah-mudahan tidak terjadi, melainkan akan eksis dengan satu suasana yang baru, dengan ilmu yang baru, dengan profesi yang baru, dan semuanya ikut berkiprah di dalam terus memajukan dunia ekonomi pada waktu yang akan datang.

Saya berdoa kiranya Konferensi Ilmiah Akuntansi diberkati Tuhan dan betul-betul menghadirkan hal-hal yang diperlukan untuk menantang masa depan. Selamat berkonferensi ilmiah akuntansi.

Terima kasih.

Karawaci, 23 Maret 2022

Rektor Universitas Pelita Harapan



Dr. (Hon.) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc.

SAMBUTAN

VP 1 - CHIEF ACADEMIC OFFICER (PROVOST) UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Distinguished guests, Ladies and Gentlemen.

Today is the closing of the annual accounting conference with the theme “The Revolution of Accounting in the VUCA Era.” This event has been held for the last two days in a hybrid format. Thank you for being present onsite at UPH following health protocols and enjoying the environment of the UPH campus. Thank you for also actively participating in the online environment.

During the conference, the participants have had an opportunity to explore and learn more about volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity and their impact on the accounting field. This VUCA concept accurately describes what is currently happening with the Industrial Revolution 4.0 and the advancing economic globalization; the ongoing widespread use of advanced technology, artificial intelligence, and mega data; and the continual innovation of business and trading models.

Over the last two days, participants have had the opportunity to actively participate in seminars from both industry experts and academic speakers, as well as presentations of scientific papers in panel discussions. It is hoped that this event will have a positive impact on the accounting knowledge and skills in the VUCA era. We are anticipating that this type of conference will be held again in the future to maintain and continue the knowledge and skills that have been obtained these last two days. This will assist in maintaining the engagement of accountants from the various universities throughout all of Indonesia.

As we close, I would like to thank the UPH internal committee and the external committee Ikatan Akuntan Indonesia, and the DKI Jakarta Accounting Lecturer Forum. I would also like to thank all of you, the participants, for coming to this event. And finally, I would like to thank God, may

He be glorified by all that was said and done throughout this seminar.

Terima Kasih

Karawaci, 24 Maret 2022

VP 1 – Chief Academic Officer (Provost),

Universitas Pelita Harapan



Christine L. Sommers, PhD, RN, CNE

SAMBUTAN

DEKAN FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan anugerahnya, sehingga Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA) IX yang dilaksanakan di Universitas Pelita Harapan tahun 2022 ini dapat terlaksana dengan baik. Saya yakin, acara yang diselenggarakan selama 2 hari ini memberikan pengalaman bagi kita semua untuk saling berinteraksi antar pengajar dalam ilmu akuntansi.

Tantangan yang dihadapi oleh profesi akuntansi saat ini merupakan suatu tantangan yang luar biasa, karena terdapat banyak sekali perubahan yang akan terjadi, dan mungkin akan turut memengaruhi anak didik kita, khususnya yang ada di era digital ini. Sekarang kita bisa melihat bahwa banyak dari kantor-kantor, perusahaan-perusahaan, sudah kembali beroperasi normal dan banyak juga diantaranya yang mengejar ketertinggalan terhadap berbagai macam isu yang dihadapi karena pandemi kemarin, termasuk juga masalah-masalah yang berhubungan dengan penggunaan teknologi. Adanya kesempatan untuk melakukan hal-hal yang bersifat dinamis, termasuk pemahaman tentang bagaimana perubahan di dalam lingkungan ini, bisa memengaruhi langkah karir mereka dimasa yang akan datang. Hal ini juga menjadi satu tantangan yang luar biasa bagi setiap anak didik kita. Untuk itu, sebagai pendidik kita juga harus selalu memperbaharui diri kita terhadap berbagai perkembangan yang terjadi.

Pada kesempatan ini, Saya juga ingin berbagi tentang bagaimana perkembangan *digital transformation* di Indonesia dengan menggunakan *blockchain technology* atau yang disebut dengan *distributed ledger technology*. Pada suatu kesempatan, Saya mendapatkan cerita dari alumni yang bekerja membantu perusahaan-perusahaan besar di Indonesia untuk melakukan hal tersebut. Hal ini bukan hanya untuk perbankan, melainkan dilakukan juga oleh perusahaan-perusahaan non-perbankan. Saat ini, perusahaan-perusahaan tersebut sedang menunggu tahapan akhir proses pengesahan secara legal. Jadi, ini bukan hanya sekedar *bitcoin*, bukan pula *digital currency*, melainkan bagaimana data-data yang ada, termasuk data-data keuangan akan dapat dimasukkan ke dalam system yang nantinya memberikan *cyber security* yang jauh lebih baik dan terdesentralisasi.

Ini realitas yang benar-benar ada di hadapan kita. Mungkin saat ini kita merasa kewalahan dengan berbagai macam percepatan yang terjadi di berbagai sektor, namun hal ini sangat normal karena dalam suatu perubahan, kita membutuhkan waktu juga untuk bisa beradaptasi. Misalnya banyak keputusan yang dibuat terkait model-model pelaporan yang ada di dunia dan termasuk di Indonesia 10 atau 20 tahun yang lalu, mungkin juga akan berubah. Setiap aspek dari VUCA akan memiliki dampak bagaimana kita melihat peraturan-peraturan yang sudah ada baik itu di

dalam PSAK maupun didalam *International Financial Reporting Standard (IFRS)* itu akan juga dipengaruhi oleh berbagai macam hal-hal yang seperti ini.

Konferensi ini diharapkan bisa memberikan sedikit gambaran tentang apa yang menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh profesi akuntan dan dapat menjadi salah satu upaya kita untuk mengerti masa depan. Seperti ungkapan “kita tidak bisa menyetir mobil hanya dengan melihat kaca spion yang mengarah ke belakang”, yang artinya kita harus melihat “badai” yang ada di depan, yang merupakan tantangan kita yang sebenarnya. Untuk itu, kita harus bisa melakukan apa yang kita sebut *step up the plate*. Kita harus bisa meningkatkan diri dengan harapan bahwa kita dapat menjadi bagian perkembangan itu.

Melalui kesempatan ini, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Harapan, Saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), para partner, *co-host*, pembicara serta seluruh panitia Konferensi Ilmiah Akuntansi IX yang diketuai oleh Ibu Wijaya Triwacananingrum, yang telah bekerjasama untuk menjadikan konferensi ini suatu momen yang tidak terlupakan. Kami berharap, dengan adanya inspirasi melalui konferensi ini, kita semua dapat maju dengan suatu gagasan yang baru. Sebagaimana terdapat 216 artikel yang telah dikirim dan di *review* oleh panitia, 191 artikel yang lolos, dan diantaranya ada 10 artikel terbaik.

Untuk itu, sekali lagi dengan mengucapkan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, kita bersyukur bisa melakukan konferensi ini dengan baik, dan sekiranya ada kekurangan dari pihak panitia dan penyelenggara Universitas Pelita Harapan, mohon dimaafkan, supaya dapat menjadi pembelajaran bagi kami untuk bisa melakukan hal yang serupa dimasa yang akan datang sdengan lebih baik. Sekali lagi terimakasih dan semoga tali silaturahmi yang kita sudah miliki dengan berbagai universitas yang turut menjadi *co-host* dapat terus berlanjut.

Terima kasih.

Karawaci, 24 Maret 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pelita Harapan



Dra. Gracia Shinta S. Ugut, MBA., Ph.D

SAMBUTAN
KETUA IKATAN AKUNTAN INDONESIA KOMPARTEMEN
AKUNTAN PENDIDIK

Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat Hidayah-Nya, sehingga Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA) IX Tahun 2022 di Universitas Pelita Harapan (UPH) dapat terlaksana dengan sukses dengan tema “The Revolution of Accounting in The VUCA ERA”.

KIA IX tahun 2022 merupakan salah satu kegiatan Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd) Forum Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi DKI Jakarta (FDAPT DKI Jakarta) yang berkoordinasi dan bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah DKI Jakarta dengan tuan rumah Universitas Pelita Harapan (UPH).

Tujuan Konferensi ini untuk meningkatkan kontribusi para akademisi dan profesional dalam pengembangan riset akuntansi, dan juga sebagai media diskusi dan komunikasi ilmiah, dalam membangun budaya meneliti dan publikasi di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan manusia. Tidak berhenti sampai laporan penelitian saja namun harus dipublikasikan. Dalam mempublikasikan akan bekerjasama dengan jurnal-jurnal nasional yang tergabung dalam Aliansi Jurnal IAI-KAPd.

Selamat dan sukses kepada FDAPT DKI Jakarta dan UPH atas pelaksanaan Konferensi Ilmiah Akuntansi IX, dengan tema “The Revolution of Accounting in The VUCA ERA”. Jumlah Co-Host yang mendukung pelaksanaan KIA IX tahun 2022 sebanyak 28 Perguruan Tinggi.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya konferensi ini. Kami mengapresiasi reviewer, pemakalah, peserta dan panitia yang luar biasa yang telah

bekerja keras dalam penyelenggaraan KIA IX ini sehingga acara konferensi ini terlaksana dengan baik. Semoga pelaksanaan KIA IX 2022, bermanfaat dan mampu berkontribusi dalam membangun budaya meneliti dan publikasi pada Perguruan Tinggi di Indonesia.

Salam dan sukses selalu

Wabillahitaufik Walhidayah,

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Jakarta, 23 Maret 2022

Ketua IAI-KAPd,



Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CA.

DAFTAR ISI

Laporan Ketua Panitia Pelaksana KIA IX	iv
Kata Sambutan Koordinator Forum Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi DKI Jakarta	viii
Kata Sambutan Ketua IAI Wilayah DKI Jakarta	xi
Kata Sambutan Rektor Universitas Pelita Harapan	xiii
Kata Sambutan VP 1 – Chief Academic Officer Universitas Pelita Harapan	xv
Kata Sambutan Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis UPH	xvii
Kata Sambutan Ketua IAI Kompartemen Akuntansi Pendidik	xix
Daftar Isi	xxi
Susunan Panitia KIA IX	xxviii
Susunan Reviewer	xxxi
Susunan Acara	xxxiii
Jadwal Presentasi	xxxix

ABSTRAK PAPER

ABSTRAK PAPER AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KEPRILAKUAN (AKMK)

KIA9_AKMK_002	1
KIA9_AKMK_004	2
KIA9_AKMK_008	3

KIA9_AKMK_010	4
KIA9_AKMK_011	5
KIA9_AKMK_013	6
KIA9_AKMK_014	7
KIA9_AKMK_016	8
KIA9_AKMK_017	9
ABSTRAK PAPER AKUNTANSI UNTUK NIRLABA (AKNL)	
KIA9_AKNL_001	10
ABSTRAK PAPER AKUNTANSI YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENDIDIKAN AKUNTANSI (AKPA)	
KIA9_AKPA_001	11
ABSTRAK PAPER AKUNTANSI KEUANGAN DAN PASAR MODAL (AKPM)	
KIA9_AKPM_003	12
KIA9_AKPM_007	13
KIA9_AKPM_009	14
KIA9_AKPM_013	15
KIA9_AKPM_017	16
KIA9_AKPM_020	17
KIA9_AKPM_022	18
KIA9_AKPM_023	19
KIA9_AKPM_024	20
KIA9_AKPM_026	21

KIA9_AKPM_030	22
KIA9_AKPM_033	23
KIA9_AKPM_034	24
KIA9_AKPM_035	25
KIA9_AKPM_036	26
KIA9_AKPM_039	27
KIA9_AKPM_040	28
KIA9_AKPM_042	29
KIA9_AKPM_045	30
KIA9_AKPM_047	31
KIA9_AKPM_048	32
KIA9_AKPM_050	33
KIA9_AKPM_052	34
KIA9_AKPM_054	35
KIA9_AKPM_056	36
KIA9_AKPM_057	37
KIA9_AKPM_058	38
KIA9_AKPM_059	39
KIA9_AKPM_060	40
KIA9_AKPM_067	41
KIA9_AKPM_068	42

KIA9_AKPM_071	43
KIA9_AKPM_072	44
KIA9_AKPM_076	45
AKUNTANSI SYARIAH (AKSR)	
KIA9_AKSR_001	46
ABSTRAK PAPER AKUNTANSI YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERPAJAKAN (APJK)	
KIA9_APJK_002	47
KIA9_APJK_004	48
KIA9_APJK_006	49
KIA9_APJK_007	50
KIA9_APJK_008	51
KIA9_APJK_009	52
KIA9_APJK_013	53
KIA9_APJK_015	54
KIA9_APJK_016	55
KIA9_APJK_017	56
KIA9_APJK_018	57
KIA9_APJK_019	58
KIA9_APJK_022	59
KIA9_APJK_023	60
KIA9_APJK_026	61

KIA9_APJK_032	62
KIA9_APJK_033	63
KIA9_APJK_040	64
KIA9_APJK_043	65
KIA9_APJK_044	66
KIA9_APJK_048	67
KIA9_APJK_049	68
KIA9_APJK_051	69
KIA9_APJK_052	70

ABSTRAK PAPER AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (ASP)

KIA9_ASP_001	71
KIA9_ASP_003a	72
KIA9_ASP_003b	73
KIA9_ASP_004	74

ABSTRAK PAPER CORPORATE GOVERNANCE DAN FRAUD & FORENSIC ACCOUNTING (CGFA)

KIA9_CGFA_001	75
KIA9_CGFA_005	76
KIA9_CGFA_006	77
KIA9_CGFA_007	78
KIA9_CGFA_009	79

KIA9_CGFA_01280

ABSTRAK PAPER CSR DAN SUSTAINABILITY (CSRS)

KIA9_CSRS_00281

KIA9_CSRS_00382

KIA9_CSRS_00483

KIA9_CSRS_00684

KIA9_CSRS_01085

KIA9_CSRS_01486

KIA9_CSRS_01787

KIA9_CSRS_01988

**ABSTRAK PAPER SISTEM INFORMASI, PENGAUDITAN DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN
(SPEP)**

KIA9_SPEP_00289

KIA9_SPEP_00490

KIA9_SPEP_00591

KIA9_SPEP_00692

KIA9_SPEP_00993

KIA9_SPEP_01094

KIA9_SPEP_01195

KIA9_SPEP_01396

KIA9_SPEP_01497

KIA9_SPEP_01898

KIA9_SPEP_020	99
KIA9_SPEP_022	100
KIA9_SPEP_023	101
KIA9_SPEP_024	102
KIA9_SPEP_025	103
KIA9_SPEP_026	104
KIA9_SPEP_027	105
KIA9_SPEP_028	106
KIA9_SPEP_029	107

SUSUNAN PANITIA KIA IX - 2022

JABATAN	NAMA	
	Universitas Pelita Harapan	IAI-KAPd FORDA DKI dan Co-Host
Penasehat	Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc.,	Prof. Wiwik Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. Dr. Sekar Mayangsari ,S.E., Ak., CA., M.Si. Prof. Dr.Amilin, S.E., Ak., M.Si., CA., QIA., BKP., CRMP. Dr. Harnovinsah, S.E., Ak., CA., SIPSAS., CMA., CSRS. Dr. Istianingsih, Ak., CA., CSRA., CMA., CSRS.
Pengarah/Penanggungjawab	Dra. Gracia S.S Ugut, MBA, Ph.D.	Dr.Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA
Ketua Umum	Dra. Wijaya Triwacananingrum, MA., Ak., CA., CMA., CSP.	Dr. Laila Fujianti, S.E., M.Si., Ak., CA.
Ketua Bidang I Research dan Publikasi	Dr. Antonius Herusetya, Ak., M.M., CA. Anggota: Dr. Mulyadi Noto Soetardjo, Ak., M.Com., CA., CPA. Rita Juliana, S.E., M.B.A.	Dr. Ari Purwanti, Ak., CA., CERA., CIBA. Yulius Kurnia Susanto, S.E., M.Si.
Ketua Bidang II Acara	Elfina Astrella Sambuaga, S.E., M.S.Ak. Anggota:	Dr.Irfan Tarmizi, S.E., M.B.A., Ak., CA. Dr.Indah Masri, S.E., M.SAk., Ak., CA. Budi Kurniawan, S.E., MA., M.Ak.

	<p>Dr. Yohana F. C. P. Meilani, S.P., M.Si.</p> <p>Dr. Chrisanty Victoria Layman, BA., M.Sc.</p> <p>Dr. Zoel Hutabarat, S.IP., M.B.A.</p>	
<p>Ketua Bidang III Kerja sama dan sponsor</p>	<p>Dr. Tanggor Sihombing, B.A., M.B.A.</p> <p>Anggota: Cynthia Anna Wijayanti, S.E., M.Mktg.</p> <p>Dr. Radityo Fajar Arianto, S.E., M.B.A.</p>	<p>Dr. Muhamad Yusuf, S.E., M.Ak. Nurainun Bangun, S.E., M.M., Ak., CA.</p>
<p>Ketua Bidang IV Kesekretariatan</p>	<p>Paulus Yokie Radnan, S.E., M.M.</p> <p>Anggota: Dr. Golrida Karyawati P., M.Si., Ak., CA., CSRA.</p> <p>Martje Costansa Malawau, S.E., M.M.</p> <p>Esteti Handayani Hia, S.Ak</p>	<p>Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aus).</p> <p>Dr. Temy Setiawan, S.E., M.Ak., M.Th., Ak., CA., CIBA., CPMA.</p>
<p>Bendahara</p>	<p>Herlina Lusmeida, S.E., M.M., Ak., CA.</p> <p>Anggota: Meiliana Jaunanda, S.E., M.Ak.</p>	<p>Dr. Ni Putu Eka Widyastuti, S.E., M.Si., CSRS.</p> <p>Tiwi Herninta, S.E., M.M.</p>
<p>Perlengkapan dan dokumentasi</p>	<p>Eduard Ary Binsar Naibaho, S.E., M.M., CMA.</p> <p>Anggota:</p>	<p>Rahmawati, S.E., M.M.PhD. Aan Marlinah, S.E., M.Ak.</p>

	Dinda Alviona Putri, S.Tr.Kom. Maureen Valencia Arthajaya, S.T.	
--	--	--

SUSUNAN REVIEWER

INSTITUSI	REVIEWER
Sampoerna University	Arnaldo Purba, Ph.D.
Universitas Negeri Jakarta	Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E., M.Si, Ak, CA
	Dr. Ayatulloh Michael Musyaffi, S.E., Ak., M.Ak
STIE Indonesia Banking School	Dr. Wiwi Idawati, Se., M.Si., Ak., CA., ACPA
	Dr. Sparta, SE., Ak., CA.
Universitas Kristen Krida Wacana	Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak.
	Dr. Lambok DR Tampubolon, SE., MSi
Universitas Muhammadiyah Jakarta	Dr. M. Irfan Tarmizi, S.E., Ak., M.B.A., CA
	Dr. Eva Herianti, S.E.Ak., M.Ak., CA
Trisakti School of Management	Dr. Regi Muzio Ponziani, S.E., M.Sc
	Dr. Tjhai Fung Jin
Universitas Bunda Mulia	Kandi Sofia Senastri Dahlan, M.B.A., Ph.D.
	Dr. Ririn Breliastiti, S.E., M.M.
Universitas Pembangunan Jaya	Dr. Irma Paramita Sofia, Ak., M.Ak., CA
	Dr. Augustine Dwianika, SE., M.Ak., CMA., CIBA.
Universitas Pancasila	Dr. Indah Masri, SE., MSAk., Ak., CA
	Rafrini Amyulianthy., SE., MSAk., PhD., CA., CMA., AseanCPA
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia	Dr. Rimi Gusliana Mais, SE., M.Si., CSRS., CSRA
Institut Bisnis Nusantara	Dr. MF Christiningrum, Ak, CA
Universitas Bina Insani	Dr. Indra Muis. S.S., M.M.
Universitas Mercu Buana	Dr. Erna Setiany, M.Si.
	Dr Nurul Hidayah, MSi, Ak
Universitas Kristen Maranatha	Dr. Yenni Carolina, S.E., M. Si.

	Dr. Christine Dwi Karya Susilawati, S.E., M. Si., Ak., CA
Universitas Pakuan	Prof. Dr. Hari Gursida, Ak.,M.M.
	Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM.,CA.
UBP Karawang	Dr. H.Puji Isyanto, SE., MM
UPN Veteran Jakarta	Lidya Primta Surbakti, S.E., M.Si., Ak, CA, Ph.D
	Dr. Ni Putu Eka Widiastuti, S.E., M.Si., CSRS
Kalbis Institute	Dr. Mira Kartika Dewi Djunaedi B.Bus., M.M.
Universitas Pelita Harapan	Dr. Drs. Antonius Herusetya MM., Ak., CA
	Dr. Tanggor Sihombing, BA, MBA.
	Dr. Drs. Partogian Sormin, MM, Ak., CA, CPMA
	Dr. Mulyadi Noto Soetardjo, M.Com., Ak., CA, CPA
	Dr. Golrida Karyawati, SE., M.Si., Ak., CSRS

SUSUNAN ACARA
KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI IX
RABU – KAMIS, 23-24 MARET, 2022
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

RABU, 23 MARET 2022	
WAKTU	ACARA
07.30 – 08.30	ONSITE: Registrasi dan Antigen ONLINE: <i>Virtual meeting Zoom</i> dibuka dan verifikasi peserta
08.30 – 08.35	Pembukaan Acara <ul style="list-style-type: none"> ● MC: Danet Arya Patria, S.E., M.B.A
08.35 – 08.38	Doa Pembuka <ul style="list-style-type: none"> ● Dr. Ronald, S.T., M.M., CSMA., CDM., PMA. – Executive Director UPH Surabaya Campus
08.38 – 08.40	Lagu Indonesia Raya
08.40 – 08.44	Penayangan Panitia Video KIA IX
08.44 – 08.54	Laporan Ketua Panitia Umum KIA IX: <ul style="list-style-type: none"> ● Dra. Wijaya Triwacananingrum, MA., Ak., CA., CMA., CSP.
08.54 – 08.59	Sambutan Koordinator Forum Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi DKI Jakarta: <ul style="list-style-type: none"> ● Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA
08.59 – 09.04	Sambutan Ketua IAI Wilayah DKI -- diwakili oleh Sekretaris IAI Wilayah Jakarta <ul style="list-style-type: none"> ● Dr. Rina Yuliasuty Asmara MM, Ak, CA, CSRS
09.04 – 09.09	Sambutan Rektor Universitas Pelita Harapan <ul style="list-style-type: none"> ● Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc.
09.09 – 09.14	Sambutan Ketua IAI Kompartemen Akuntan Pendidik <ul style="list-style-type: none"> ● Prof. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA., CA.
09.14 – 09.19	Pentas Tari Tradisional: UKM UPH

09.30 – 10.00	<p><i>Keynote Speech 1</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dr. Adi Budiarmo – Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
10.00 – 10.30	<p><i>Keynote Speech 2</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Akt. – Ketua Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
10.30 - 12.00	<p>Seminar 1: <i>The Revolution of Accounting in the VUCA Era – Sesi Praktisi</i></p> <p>Pembicara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hiramsyah Thaib – CEO of PT Gobel International 2. Irwan Djaja – CEO of KPMG Siddharta Advisory <p>Moderator:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dra. Gracia Shinta S. Ugut, MBA., Ph.D. – Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Harapan. <p>Sesi tanya jawab dipandu oleh moderator Penyerahan Apresiasi secara simbolis berupa e-certificate & dokumentasi / foto</p>
12.00 - 13.00	ISHOMA

13.00 - 14.30	<p>Seminar 2: <i>The Revolution of Accounting in the VUCA Era – Sesi Akademisi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Prof. Siddharta Utama, PhD – Guru Besar FEB Universitas Indonesia Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA., CA – Guru Besar FEB Universitas Airlangga. <p>Moderator:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dr. Harnovinsah, S.E., Ak., CA. SIPSAS., CMA., CSRS. -- Forum Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi (FORDA) Jakarta. <p>Sesi tanya jawab dipandu oleh moderator) Penyerahan Apresiasi secara simbolis berupa e-certificate & dokumentasi / foto</p>
14.30 – 14.36	Special Performance: “Thankful” by UPH CHOIR
14.36 - 16.06	<p>Seminar 3: <i>Quantitative & Qualitative Method in Accounting Research</i></p> <p>Pembicara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Prof. Eko Ganis Sukoharsono, S.E., M.Com., CSRS, CSRA, PhD. – Guru Besar FEB Universitas Brawijaya. Prof. Wiwik Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. – Guru Besar FEB Universitas Mercu Buana. <p>Moderator: Dr. Temy Setiawan, S.E., M.Ak., M.Th., Ak., CA., CIBA. -- Forum Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi (FORDA) Jakarta.</p> <p>Sesi tanya jawab dipandu oleh moderator) Penyerahan Apresiasi secara simbolis berupa e-certificate & dokumentasi / foto</p>
16.06-16.21	<p>Video Campus Tour UPH Video Panitia KIA 9 Info Acara Hari kedua + Penayangan Jadwal</p>

16.21 - 16.37	Penandatanganan MoU, MoA dan IA
16.37 - 16.42	Foto Bersama
16.42 – 16.45	Doa Penutup: <ul style="list-style-type: none"> • Arifin, SE, MM ,MBA, CBV, CMA, CSMA -- Executive Director UPH Medan Campus
16.45 - 17.00	Penutupan KIA IX

KAMIS, 24 MARET 2022	
WAKTU	ACARA
07.30 - 08.15	ONLINE: <i>Virtual meeting Zoom</i> dibuka dan verifikasi peserta
08.15 - 10.15	Sesi Paralel -1
	Room Breakout 1
	Room Breakout 2
	Room Breakout 3
	Room Breakout 4
	Room Breakout 5
	Room Breakout 6
	Room Breakout 7
	Room Breakout 8
	Room Breakout 9
	Room Breakout 10
	Room Breakout 11
Room Breakout 12	
10.15 - 10.30	<i>Break</i>

10.30 - 12.30	Sesi Paralel – 2
	Room Breakout 1
	Room Breakout 2
	Room Breakout 3
	Room Breakout 4
	Room Breakout 5
	Room Breakout 6
	Room Breakout 7
	Room Breakout 8
	Room Breakout 9
	Room Breakout 10
	Room Breakout 11
Room Breakout 12	
12.30-13.30	ISHOMA
13.30 – 13.33	Video Campus Tour UPH
13.33 – 13.35	Video Panitia KIA IX
13.35 – 14.05	Sambutan dan Presentasi Host KIA X – <ul style="list-style-type: none"> • Universitas Muhamadiyah Jakarta
14.05 - 14.35	Pengumuman Best Paper

14.35 – 14.55	<p>Penutupan KIA IX</p> <ul style="list-style-type: none"> • Christine L. Sommers, Ph.D, RN, CNE – Wakil Rektor Bidang Akademik, Universitas Pelita Harapan. <p>Penerjemah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaquelinda Sandra Sembel, S.Pd., S.E., M.M. • Dra. Gracia Shinta S. Ugut, MBA., PhD – Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Harapan.
14.55 – 14.57	Foto Bersama
14.57 – 15.00	<p>Doa Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Liza Handoko, SE., M.M. -- Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Harapan.
15.00	Penutupan KIA IX Hari Kedua

KIA9_APJK_023

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN PANDEMI *COVID 19* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Mely Hilaria¹⁾, Oktavia²⁾, Eva Oktavini³⁾

¹Universitas Kristen Krida Wacana
email: mely.2018ea130@civitas.ukrida.ac.id

²Universitas Kristen Krida Wacana
email: Oktavia@ukrida.ac.id

³Universitas Kristen Krida Wacana
email: eva.oktavini@ukrida.ac.id

Abstract

This study was conducted with the aim of knowing the effect of good corporate governance consisting of an audit committee, independent director and independent commissioner on tax avoidance moderated by the covid 19 pandemic. The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This study used purposive sampling method, with a sample of 44 companies. The analysis technique in this study uses linear regression analysis with the analytical tool used is IBM SPSS v.23. . The results of this study indicate that simultaneously the variables of the audit committee, independent director and independent commissioner have an effect on tax avoidance. While partially the audit committee and independent director have a negative effect on tax avoidance, and covid 19 strengthens the influence between independent commissioners on tax avoidance. Meanwhile, independent directors has no effect on tax avoidance and covid 19 does not moderate the influence between the audit committee and independent directors on tax avoidance.

Keywords: *Tax Avoidance, Good Corporate Governance, Audit Committee, Independent Director, Independent Commissioner, Covid 19*

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN PANDEMI *COVID 19* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Mely Hilaria¹

Oktavia²

Eva Oktavini³

¹Universitas Kristen Krida Wacana

²Universitas Kristen Krida Wacana

³Universitas Kristen Krida Wacana

E-Mail: mely.2018ea130@civitas.ukrida.ac.id¹

E-Mail: Oktavia@ukrida.ac.id²

E-Mail: eva.oktavini@ukrida.ac.id³

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing the effect of good corporate governance consisting of an audit committee, independent director and independent commissioner on tax avoidance moderated by the covid 19 pandemic. The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This study used purposive sampling method, with a sample of 44 companies. The analysis technique in this study uses linear regression analysis with the analytical tool used is IBM SPSS v.23. . The results of this study indicate that simultaneously the variables of the audit committee, independent director and independent commissioner have an effect on tax avoidance. While partially the audit committee and independent director have a negative effect on tax avoidance, and covid 19 strengthens the influence between independent commissioners on tax avoidance. Meanwhile, independent directors has no effect on tax avoidance and covid 19 does not moderate the influence between the audit committee and independent directors on tax avoidance.

Keywords: *Tax Avoidance, Good Corporate Governance, Audit Committee, Independent Director, Independent Commissioner, Covid 19*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari *good corporate governance* yang terdiri dari komite audit, direktur independen dan komisaris independen terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh pandemi covid 19. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan sampel yang diperoleh sebanyak 44 perusahaan. Teknik analisis pada penelitian menggunakan analisis regresi linear dengan alat analisis yang digunakan yaitu IBM SPSS v.23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel komite audit, direktur independen dan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan secara parsial komite audit dan direktur independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, dan covid 19 memperkuat pengaruh antara komisaris independen terhadap *tax avoidance*. Sedangkan direktur independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan covid 19 tidak memoderasi pengaruh antara komite audit dan direktur independen terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : *Tax Avoidance, Good Corporate Governance, Komite Audit, Direktur Independen, Komisaris Independen, Covid 19*

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan sebuah virus yang pada bulan Februari 2020 lalu telah ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Organization Health* (WHO) yang melanda seluruh dunia sehingga berdampak pada perubahan tatanan ekonomi. Beberapa sektor yang biasanya ikut serta dalam tatanan perekonomian terpaksa harus berhenti karena diakibatkan oleh meluasnya virus covid-19 di seluruh pelosok dunia (Kinasih dan Rukmana, 2021). Menurunnya perekonomian akibat pandemi covid-19 berdampak pada pendapatan negara Indonesia, salah satunya merupakan pendapatan perpajakan. Dalam praktiknya, pajak merupakan suatu bentuk perwujudan yang dikategorikan sebagai pengabdian dan peranan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk berkontribusi dalam proses peningkatan pembangunan nasional, dimana hal ini yang mengharuskan wajib pajak untuk patuh dalam membayarkan pajaknya (Cahyono *et al*, 2016). Menurut Nugraha dan Mulyani (2019), pajak merupakan pendapatan terbesar yang dihasilkan oleh negara Republik Indonesia dimana hal ini berarti bahwa pajak merupakan pendapatan yang paling dominan dibandingkan pendapatan bukan pajak.

Dalam praktiknya, pajak merupakan suatu bentuk perwujudan yang dikategorikan sebagai pengabdian dan peranan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk berkontribusi dalam proses peningkatan pembangunan nasional, dimana hal ini yang mengharuskan wajib pajak untuk patuh dalam membayarkan pajaknya (Cahyono *et al*, 2016). Menurut Nugraha dan Mulyani (2019), pajak merupakan pendapatan terbesar yang dihasilkan oleh negara Republik Indonesia dimana hal ini berarti bahwa pajak merupakan pendapatan yang paling dominan dibandingkan pendapatan bukan pajak. Dalam berita yang dimuat pada (bisnis.com, 2021) praktik penghindaran pajak dinilai telah meningkat sepanjang tahun 2021, hal ini salah satunya disebabkan oleh terbukanya celah yang menyusul insentif tarif pajak penghasilan badan serta tekanan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi covid-19. Menurutnya, peningkatan kasus ini terjadi lantaran pandemi covid-19 dianggap menekan seluruh bisnis sehingga berdampak pada penghasilan yang diperoleh perusahaan. Menurut perusahaan, praktik penghindaran pajak yang dilakukan dianggap legal karena tidak melanggar hukum. Menurut UN Trade, kasus penghindaran pajak di Indonesia dilaporkan sebanyak 37%-42% dari PDB sebagai transaksi afiliasi dalam SPT WP Badan yang mana hal tersebut berpotensi menggerus basis pajak dan pergeseran laba yang dinilai mencapai \$100 miliar hingga \$240 miliar pertahun yang mana menurut EOCED setara dengan 4%-10% penerimaan PPh badan global. (cnbcindonesia.com, 2021). Dalam praktiknya, penghindaran pajak atau *tax avoidance* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya *good corporate governance*.

Menurut Tandean (2015), *good corporate governance* (GCG) merupakan suatu sistem yang dimiliki oleh perusahaan yang didalamnya berisi tata kelola yang baik dengan berlandaskan etika profesional dalam menjalankan usaha. Dalam praktiknya, perusahaan diharuskan untuk menerapkan seluruh aspek asas *good corporate governance* yang diantaranya merupakan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran, serta kesetaraan. Perusahaan seharusnya memiliki asas-asas tersebut dalam usahanya khususnya asas transparansi. Dengan keterbukaannya perusahaan (transparansi) terhadap informasi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan, diharapkan dapat mencegah perusahaan dalam mengambil langkah yang berisiko, salah satunya dengan tidak melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance* yang terlalu agresif (Tandean, 2015).

STUDI LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh perusahaan yang mana komite ini bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu tugas dan fungsinya sebagai dewan komisaris. Komite audit pada umumnya dipimpin oleh komisaris independen dengan komisaris atau pelaku profesi dari luar perusahaan sebagai anggotanya. Karena komite audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris, maka anggota komite audit diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris (Tandean, 2015). Menurut Adhelia (2018) komite audit

merupakan sebuah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bertujuan untuk membantu melaksanakan tugas serta fungsinya. Komite audit salah satunya berfungsi untuk memberikan pendapat profesional yang independen dengan tujuan agar perusahaan dapat meningkatkan kualitas kerja perusahaan serta mengurangi penyimpangan yang terjadi akibat buruknya tata kelola perusahaan yang salah satunya merupakan *tax avoidance*.

Pernyataan diatas didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhsin (2018) yang menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dimana semakin profesional dan independen komite audit yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin rendah kemungkinan dilakukannya praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance

Pengaruh Direktur Independen terhadap Tax Avoidance

Menurut Supriatna dan Ermond (2019) direktur independen memiliki peranan penting yaitu memastikan dewan direksi untuk dapat memenuhi peranannya masing-masing serta dapat bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam menjalankan perusahaan. Keberadaan direktur independen dalam jajaran dewan direksi perusahaan bertujuan untuk meningkatkan mutu dan tata kelola perusahaan, hal ini didasari oleh keyakinan bahwa perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik dapat menarik investor yang mendorong terlaksananya investasi. Perusahaan dengan tata kelola yang baik juga dianggap terhindar dari penyimpangan-penyimpangan yang menimbulkan risiko yang buruk bagi perusahaan serta para pemegang saham, dalam hal ini tugas direktur independen berfungsi untuk meningkatkan mutu dan tata kelola perusahaan agar terhindar dari penyimpangan salah satunya *tax avoidance*.

Pernyataan diatas didukung dengan hasil penelitian oleh Lanis dan Richardson (2011) yang menyatakan bahwa direktur independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* yang mana menurut Lanis dan Richardson (2011) pengawasan yang dilakukan oleh direktur independen terbukti mengurangi kemungkinan dilakukannya praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Direktur Independen berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance

Pengaruh Komisaris Independen terhadap tax avoidance

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu faktor penentu yang digunakan untuk menilai pengakuan *tax avoidance* perusahaan. Menurut Ariawan dan Setiawan (2017) perusahaan yang melakukan *tax avoidance* dengan tata kelola yang buruk dapat meningkatkan konflik yang terjadi pada perusahaan terutama dari pihak manajemen yang akan melakukan peningkatan biaya demi kepentingannya sendiri. Dalam hal ini komisaris independen berfungsi sebagai seseorang yang melakukan monitoring atas tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan menjadikan laporan keuangan lebih objektif karena peranan komisaris independen dalam hal ini diharapkan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan dengan cara mengontrol dan mengendalikan pihak manajemen perusahaan untuk melakukan penghematan pajak guna menurunkan biaya agensi sehingga membuat praktik *tax avoidance* menurun.

Pernyataan diatas didukung dengan hasil penelitian oleh Ariawan dan Setiawan (2017), Saputra dan Asyik (2017) yang menyatakan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance

Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Hubungan antara Komite Audit, Direktur Independen dan Komisaris Independen dengan Tax Avoidance

Sampai saat ini belum ada penelitian yang mengaitkan pandemic covid-19 terkait hubungannya dengan *good corporate governance* dan *tax avoidance*, namun penelitian ini menduga bahwa pandemic covid-19 dapat memperlemah pengaruh negatif *good corporate governance* terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan monitoring langsung ke perusahaan

sulit dilakukan selama pandemi covid-19 karena adanya pembatasan kegiatan operasional perusahaan yang mengharuskan beberapa perusahaan untuk menghentikan sementara kegiatan operasionalnya saat pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada awal tahun 2020 lalu sehingga perusahaan terpaksa melakukan kegiatan operasionalnya secara *online*. Dalam hal ini, kurangnya monitoring yang dilakukan oleh pihak independen bisa menyebabkan fungsi *good corporate governance* tidak berjalan optimal dalam pencegahannya terkait aktivitas *tax avoidance* yg terlalu agresif. Oleh karena itu, penelitian ini menduga bahwa pandemi Covid-19 mempengaruhi hubungan antara *good corporate governance* dan *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4a: Pandemi Covid-19 memoderasi Komite Audit terhadap Tax Avoidance

H4b: Pandemi Covid -19 memoderasi pengaruh Direktur Independen terhadap Tax Avoidance

H4c: Pandemi Covid-19 memoderasi pengaruh Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang terdaftar dalam sektor manufaktur Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis secara empiris terkait pengaruh dari *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* dengan pandemi covid-19 sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar dalam sektor manufaktur Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini. Sampel yang diperoleh sebanyak 193 perusahaan selama periode 2016-2020.

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit secara konsisten selama periode 2016-2020.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2020

Tabel 1.1
Hasil Pemilihan Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar dalam sektor manufaktur Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020	193
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2016-2020	(108)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2016-2020	(37)
4.	Jumlah perusahaan yang digunakan	48
5.	Tahun penelitian	5
6.	Jumlah data observasi (48 x 5 tahun)	240
7.	Jumlah data outlier (4 x 5 tahun)	(20)
8.	Jumlah akhir data observasi	220

(Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022)

Berdasarkan kriteria yang terdapat pada Tabel 1.1, perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah sebanyak 44 perusahaan yang terdaftar dalam sektor manufaktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Model dan Diagram Jalur Penelitian

Pada penelitian ini untuk memprediksi besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pengolahan data akan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Model analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$TA = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 DI + \beta_3 KI + \beta_4 COV + \beta_5 COV *KA + \beta_6 COV *DI + \beta_7 COV *KI + \beta_8 CZ + \varepsilon$$

Keterangan:

TA	: <i>Tax Avoidance</i>
α	: Konstanta
KA	: Komite Audit
DI	: Direktur Independen
KI	: Komisaris Independen
COV	: Pandemi Covid-19
CZ	: <i>Company Size</i>
β	: Koefisien regresi
ε	: <i>Error term</i>

Operasional Variabel

Variabel merupakan besaran yang dapat berubah maupun diubah yang nantinya akan mempengaruhi suatu peristiwa maupun hasil penelitian dan akan menghasilkan sebuah kesimpulan. Dalam operasional variabel akan diuraikan secara rinci mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini beserta cara pengukuran.

Variabel Dependen (*Tax Avoidance*)

Variabel dependen merupakan suatu variabel terikat yang menjadi bahan utama pada penelitian ini. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *tax avoidance*. Menurut Nugraha dan Mulyani (2019) *tax avoidance* merupakan suatu bentuk upaya yang dilakukan oleh wajib pajak yang bertujuan untuk mengurangi besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak itu sendiri dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam peraturan maupun undang-undang perpajakan itu sendiri. Dalam penelitian ini, *tax avoidance* diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Tax\ Avoidance = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak} \times 100\%$$

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel predictor yang diduga dapat memprediksi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Komite Audit

Menurut Tandean (2015) komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh perusahaan yang mana komite ini bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu tugas dan fungsinya sebagai dewan komisaris. Komite audit pada umumnya dipimpin oleh komisaris independen dengan komisaris atau pelaku profesi dari luar perusahaan sebagai anggotanya. Karena komite audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris, maka anggota komite audit diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris. Komite audit diukur jumlah komite audit yang terdapat dalam perusahaan sampel pada periode penelitian. Perhitungan komite audit dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Komite Audit pada Perusahaan}$$

2. Direktur Independen

Menurut Supriatna dan Ermond (2019) direktur independen memiliki peranan penting yaitu memastikan dewan direksi untuk dapat memenuhi perannya masing-masing serta dapat bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam menjalankan perusahaan. Keberadaan direktur independen dalam jajaran dewan direksi perusahaan bertujuan untuk meningkatkan mutu dan tata kelola perusahaan, hal ini didasari oleh keyakinan bahwa perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik dapat menarik investor yang mendorong terlaksananya investasi.

Direktur independen diukur dengan menggunakan rasio jumlah direktur independen terhadap jumlah keseluruhan total dewan direksi dalam perusahaan sampel pada tiap tahunnya. Direktur independen dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Direktur Independen} = \frac{\text{Jumlah Direktur Independen}}{\text{Jumlah Dewan Direksi Perusahaan}}$$

3. Komisaris Independen

Menurut Adhelia (2018) komisaris independen merupakan seorang yang tidak memiliki kaitan dengan segala hal yang berkaitan dengan pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan atau kerjasama dengan direksi maupun dewan komisaris, serta tidak menjabat sebagai direktur pada perusahaan yang memiliki kaitan dengan perusahaan pemilik. Komisaris independen diukur dengan menggunakan persentase jumlah komisaris independen terhadap jumlah keseluruhan total komisaris dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel pada tiap tahunnya. Komisaris Independen dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris Perusahaan}}$$

Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang diindikasikan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel satu dan yang lain. Pada penelitian ini variabel moderasi yang digunakan merupakan pandemi covid-19 yang mana pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *dummy* yang dirumuskan sebagai berikut:

1 = Periode (tahun) pandemic covid-19

0 = Periode (tahun) non-pandemi covid-19

Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang digunakan untuk mengendalikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen agar penelitian ini tidak dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independen. Pada penelitian ini variabel kontrol yang digunakan merupakan ukuran perusahaan (*Company Size*). Menurut Zia *et al* (2018) ukuran perusahaan diukur dengan melihat total aset yang dimilikinya, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka dianggap semakin banyak aset yang dimilikinya. Hal ini berarti bahwa semakin banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan akan menghasilkan beban amortisasi dan penyusutan yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Dengan begitu kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak juga akan menurun karena perusahaan besar dianggap mampu membuat perencanaan pajak yang baik. Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Metode Analisis Data

Analisis Stastik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengumpulkan, menggabungkan, memproses dan menganalisis data sesuai dengan data yang sebenarnya serta untuk memberi gambaran umum mengenai masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Pada analisis deskriptif ini menjelaskan data dengan format yang sederhana. Hasil dari analisis deskriptif ini adalah nilai *mean*, nilai standar deviasi, nilai minimum dan maksimum.

Nilai *mean* adalah nilai rata-rata pada suatu golongan data. Nilai standar deviasi adalah nilai distribusi data pada sampel. Nilai minimum adalah nilai yang menunjukkan nilai terendah dari suatu golongan data dan nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari suatu golongan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui normalitas distribusi nilai residual yang telah distandarisasi dalam model regresi. Jika asumsi klasik ini terlanggar atau tidak berdistribusi normal maka akan berdampak pada uji statistik yang tidak valid atau mengalami penurunan

(Ghozali, 2016). Uji ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan level signifikansi 5%. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai sig dengan $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- a) Nilai sig. atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal
- b) Nilai sig. atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka distribusi normal

Jika sig. $\geq 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan lolos uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menguji hubungan yang terjadi antar variabel independen penelitian yaitu korelasi antara *leverage*, *sales growth* dan *capital intensity*. Multikolinearitas terjadi ketika variabel memiliki nilai korelasi di atas 0,80 (Widarjo, 2018). Ada beberapa pertimbangan untuk menyatakan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak, yaitu:

- a) Nilai tolerance $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- b) Nilai tolerance $\leq 0,1$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 maka dapat dikatakan terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat ketidaksetaraan variance dari residual antara pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Ketika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas, dan ketika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Suatu model yang baik adalah ketika terjadinya heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak dapat dilakukan uji *glesjer*, yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga ada dua hal yang mungkin terjadi, yaitu:

- a) Jika variabel independen tidak signifikansi secara statistik mempengaruhi variabel dependen, signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika variabel independen signifikansi secara statistik mempengaruhi variabel dependen, signifikansi $\leq 0,05$ maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini dilakukan uji autokorelasi yang berguna untuk mengukur korelasi model regresi linear pada periode t dengan periode t-1 dengan kata lain untuk menguji korelasi antar periode yang berbeda yakni dalam penelitian ini dari tahun 2016 hingga 2020. Uji autokorelasi ini menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan kategori berikut:

- a) Apabila nilai DW $< dL$ atau DW $> (4-dL)$ berarti menunjukkan bahwa terdapat autokorelasi.
- b) Apabila $Du < DW < (4-dU)$ berarti menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.
- c) Apabila nilai $dL < DW < dU$ atau $(4-Du) < dw < (4-dL)$ berarti menunjukkan bahwa tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Uji F dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model terdapat pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji kelakayan model atau secara statistik uji *goodness of fit* merupakan pengujian yang mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (Ghozali, 2016).

Uji t

Uji t bertujuan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi independen (Ghozali, 2018). Ketika kriteria bernilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen memiliki pengaruh yang *significant* atau menentukan terhadap variabel dependen dan begitu sebaliknya, jika kriteria bernilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar tingkat variabilitas pada variabel dependen yang dapat menjelaskan variabilitas pada variabel independen. Pada model regresi linear berganda, besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh tabel *model summary* pada output analisis regresi SPSS yang mana nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai adjusted R square menggambarkan besarnya persentase yang dimiliki oleh variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai yang dihasilkan semakin mendekati nilai 1 (satu) maka dianggap semakin *Goodness of fit* dan sebaliknya, semakin mendekati nilai 0 (nol) maka semakin tidak *Goodness of fit*. Hal tersebut berarti bahwa semakin besar persentase nilai *Adjusted R Square* maka semakin mampu variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini menunjukkan deskripsi dari masing-masing variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	220	2.00	5.00	3.0455	.42494
DI	220	0.0000	.6667	.141016	.1233228
KI	220	0.0000	2.0000	.417400	.1787400
TA	220	.0003	.8520	.242685	.1222435
CZ	220	20.60	33.49	28.1790	2.71963
COV_KA	220	0.0000	4.0000	.604545	1.2507449
COV_DI	220	0.0000	.5000	.021943	.0712678
COV_KI	220	0.0000	.7500	.086756	.1909707
COV	220	0.00	1.00	.2000	.40091
Valid N (listwise)	220				

(Sumber: Data yang diolah SPSS 23, 2021)

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas (*One Sample KS*)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas terlampir pada tabel 1.2, nilai sig yang diperoleh dari hasil uji Kolmogorov-smirnov test sebesar 0.060 yang berarti bahwa $0.060 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 1.2
Uji One Sample-KS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test

		Unstandardized Residual
N		220
Normal	Mean	.0000000

Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.09376589
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.087
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

(Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 2021)

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas terlampir pada Tabel 1.3. Berdasarkan 4.4 hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance < 0.1 dan VIF > 10 yang artinya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Tabel 1.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KA	.545	1.836
	DI	.729	1.373
	KI	.745	1.343
	COV	.033	9.045
	COV_KA	.028	5.099
	COV_DI	.464	2.157
	COV_KI	.104	9.606
	CZ	.891	1.123

(Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 2021)

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji glejser terlampir pada Tabel 1.4. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser pada tabel 1.4, menunjukkan nilai signifikansi variabel komite audit sebesar $0.421 > 0.05$, nilai signifikansi variabel direktur independen $0.560 > 0.05$ dan nilai signifikansi variabel komisaris independen sebesar $0.685 > 0.05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya heteroskedastisitas. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 1.4
Uji Heteroskedastisitas Dengan Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.091	.068		1.342	.181
	KA	-.011	.014	-.073	-.807	.421

DI	.025	.043	.046	.584	.560
KI	.012	.029	.032	.406	.685
COV	.094	.062	.564	1.532	.127
COV_KA	-.007	.021	-.129	-.325	.746
COV_DI	-.039	.093	-.041	-.414	.679
COV_KI	-.142	.073	-.403	-1.938	.054
CZ	-0.004	.002	-.002	-.024	.981

(Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2021)

Hasil Pengujian Auto Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil pengujian auto korelasi dapat dilihat melalui kolom durbin Watson sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *adjuster r square* pada Tabel 1.5

Tabel 1.5
Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.642 ^a	.412	.389	.0955269	2.024

(Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2021)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji durbin Watson pada Tabel 4.6 penelitian ini memperoleh nilai DW sebesar 2.024. Hasil nilai dU yang diperoleh melalui tabel durbin Watson dengan $k = 3$ dan $n = 220$ yaitu sebesar 1.79753 dan nilai dL 1.76086, yang mana hal ini berarti bahwa $4 - dL = 2.23917$. Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa $1.79753 < 2.024 < 2.23917$ yang berarti bahwa dalam sampel tidak terdapat persoalan autokorelasi dalam model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada Tabel 4.6 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* yang dihasilkan sebesar 0.387 atau 38.7%. Artinya sebesar 38.7% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yaitu tax avoidance pada penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 61.3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji F

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel independen komite audit, direktur independen dan komisaris independen dengan variabel dependen *tax avoidance*. hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada nilai sig dan nilai F hitung yang terlampir pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.347	8	.168	18.454	.000 ^b
	Residual	1.925	211	.009		
	Total	3.273	219			

(Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2021)

Hasil dari perhitungan Uji F terdapat pada nilai sig dimana nilai sig yang dihasilkan sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit, direktur independen dan komisaris independen secara simultan atau bersama-sama

berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hal tersebut maka model penelitian dinyatakan telah *fit* untuk digunakan mengestimasi hasil pengujian hipotesis.

Hasil Uji t

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen variabel komite audit, direktur independen dan komisaris independen terhadap variabel dependen *tax avoidance*. hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada nilai sig yang terlampir pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.653	.097		6.712	.000
	KA	-.127	.020	-.447	-6.248	.000
	DI	-.028	.061	-.028	-.453	.651
	KI	-.110	.042	-.160	-2.623	.009
	COV	.188	.088	.615	2.125	.035
	COV_KA	-.011	.031	-.112	-.357	.722
	COV_DI	-.004	.133	-.003	-.034	.973
	COV_KI	-.287	.105	-.449	-2.741	.007
	CZ	.001	.003	.016	.279	.781

(Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2021)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis penelitian pada tabel 4.8 maka dapat disimpulkan persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$TA = 0.653 - 0.127 KA - 0.028 DI - 0.110 KI + 0.188 COV - 0.011 COV *KA - 0.004 COV*DI - 0.287 COV*KI + 0.001 CZ + \varepsilon$$

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Komite Audit terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dengan sig 0.000 dan beta -0.127 dimana dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah komite audit pada suatu perusahaan maka semakin rendah tingkat terjadinya praktik *tax avoidance* pada suatu perusahaan dan sebaliknya semakin sedikit jumlah komite audit pada suatu perusahaan maka semakin meningkat tingkat terjadinya praktik *tax avoidance* pada suatu perusahaan.

Berpengaruhnya komite audit terhadap *tax avoidance* diakibatkan oleh peran komite audit yang sudah sangat efektif pada perusahaan terkait dengan fungsinya yang salah satunya mengawasi kegiatan operasional perusahaan. Semakin banyak jumlah komite audit pada perusahaan maka akan semakin baik komite audit dalam memberikan pendapat profesional yang independen sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas kerja perusahaan serta mengurangi penyimpangan yang terjadi akibat buruknya tata kelola perusahaan yang mana salah satunya merupakan *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Mukhsin (2018), Nugraheni dan Pratomo (2018), Mahulae *et al* (2016) dan Diatari dan Ulupui (2016) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Direktur Independen terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel direktur independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai sig yang dihasilkan sebesar 0.651 yang mana hal tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak atau sedikitnya jumlah direktur independen pada perusahaan dapat tidak akan berdampak pada kemungkinan terjadinya praktik *tax avoidance* pada perusahaan.

Terkait pengaruhnya terhadap *tax avoidance*, hal ini dapat disimpulkan bahwa peran direktur independen pada perusahaan belum maksimal karena seharusnya direktur independen dapat meningkatkan mutu dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga perusahaan dapat menghindari penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dapat dipastikan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh direktur independen diduga tidak efisien karena tidak dapat mengurangi kemungkinan terjadinya praktik *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Kurnia *et al.*, 2019) dan (Puspita dan Harto, 2014) yang menyatakan bahwa direktur independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel komisaris independen memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai sig yang dihasilkan sebesar 0.009 dan beta -0.110 dimana dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah komisaris independen yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin rendah tingkat terjadinya praktik *tax avoidance* pada suatu perusahaan dan sebaliknya semakin sedikit jumlah komisaris independen pada suatu perusahaan maka semakin meningkat tingkat terjadinya praktik *tax avoidance* pada suatu perusahaan.

Berpengaruhnya komisaris independen terhadap *tax avoidance* diakibatkan oleh semakin banyak komisaris independen pada perusahaan maka semakin maksimal kinerja komisaris independen dalam *monitoring* tata kelola perusahaan sehingga perusahaan dapat memiliki tata kelola yang baik dengan tujuan menjadikan laporan keuangan lebih objektif karena peranan komisaris independen dalam hal ini diharapkan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan dengan cara mengontrol dan mengendalikan pihak manajemen perusahaan untuk melakukan penghematan pajak guna menurunkan biaya agensi sehingga membuat praktik *tax avoidance* menurun. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Diantari dan Ulupui (2016) yang menyatakan bahwa semakin banyak jumlah komisaris independen pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan *corporate governance* dengan baik sehingga tindakan mengontrol dan mengendalikan keinginan pihak manajemen untuk melakukan penghematan pajak dengan cara melakukan *tax avoidance* dapat menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Ariawan dan Setiawan (2017), Saputra dan Asyik (2017), Diantari dan Ulupui (2016) dan Rani (2017) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Covid 19 Terhadap Hubungan Komite Audit dengan *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa covid-19 tidak memoderasi pengaruh komite audit dengan *tax avoidance*, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya yaitu tidak adanya perubahan signifikan yang dilakukan oleh komite audit pada saat pandemi terutama dalam tingkat pengawasan dan pemberian pendapat profesional sehingga kinerja komite audit dan tingkat pengawasan yang dilakukannya tidak memiliki perubahan ketika pandemi ataupun non pandemi. Hal ini membuktikan bahwa komite audit melakukan pengawasan secara konsisten seperti sebelum pandemi sehingga mengakibatkan tidak terdapatnya hubungan moderasi antara pandemi covid 19 dengan pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Covid 19 Terhadap Hubungan Direktur Independen dengan *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa covid-19 tidak memoderasi pengaruh direktur independen dengan *tax avoidance* dengan nilai sig yang diperoleh sebesar 0.530 yang berarti bahwa covid-19 tidak memoderasi pengaruh antara direktur independen terhadap *tax avoidance*, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang

diantaranya yaitu tidak adanya perubahan signifikan yang dilakukan oleh direktur independen pada saat pandemi maupun non pandemi sehingga kinerja direktur independen dan tingkat pengawasan terhadap manajemen perusahaan yang dilakukannya tidak memiliki perubahan baik ketika WFO (*work from office*) maupun saat WFH (*work from home*) atau daring (Supriatna dan Ermond, 2019).

Pengaruh Covid 19 Terhadap Hubungan Komisaris Independen dengan Tax Avoidance

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa covid-19 memperkuat pengaruh negatif komisaris independen terhadap *tax avoidance* dengan nilai sig yang dihasilkan sebesar 0.011 dan nilai beta sebesar -0.271, hal ini dapat disebabkan oleh semakin ketatnya pengawasan kinerja perusahaan yang dilakukan oleh komisaris independen serta meningkatnya kegiatan kontrol yang dilakukan agar kinerja dan tata kelola perusahaan tetap baik dan tidak menyimpang meskipun dalam keadaan pandemi terutama terkait dengan *tax avoidance*. Menurunnya tingkat *tax avoidance* yang agresif pada masa pandemi covid19 dapat diakibatkan oleh baiknya tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh komisaris independen dalam mengantisipasi terjadinya perubahan proses bisnis yang diakibatkan oleh perubahan ruang lingkup dalam bekerja, dalam hal ini khususnya pada masa pandemi dimana semua pekerjaan dilakukan secara daring yaitu dengan WFH (*work from home*) pihak komisaris independen dengan sigap memberlakukan strategi dan manajemen resiko yang disarankan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (2020) yang salah satunya merupakan pemberlakuan penanggung jawaban dari setiap proses bisnis terutama pada manajemen perusahaan yang bertanggung jawab secara langsung atas kegiatan operasional perusahaan. Selain itu manajemen resiko yang dilakukan juga dapat berupa penilaian secara berkala terkait kinerja dan tata kelola perusahaan. Tindakan tersebut dilakukan guna menurunkan tingkat risiko terjadinya kegiatan *tax avoidance* yang agresif terutama ketika masa pandemi yang berpotensi menimbulkan celah untuk melakukan penyimpangan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini pandemic covid-19 memperkuat pengaruh negatif komisaris independen terhadap *tax avoidance*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.
- b. Direktur independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
- c. Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.
- d. Covid-19 tidak memoderasi pengaruh negatif komite audit terhadap *tax avoidance*.
- e. Covid-19 tidak memoderasi pengaruh direktur independen terhadap *tax avoidance*.
- f. Covid-19 memperkuat pengaruh negatif komisaris independen terhadap *tax avoidance*.

Adapun saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan sampel perusahaan dari sektor diluar sektor manufaktur agar hasil penelitian semakin komprehensif.
- b. Menambah atau mengganti variabel independen dengan variabel lain yang masih berkaitan dengan *tax avoidance* seperti kepemilikan manajerial dan institusional.
- c. Menggunakan pengukuran lain dalam mengukur masing-masing variabelnya, salah satunya seperti pengukuran *tax avoidance* dengan menggunakan rumus yang lain yaitu CETR (*cash effective tax rate*) agar hasil penelitian yang didapat semakin komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhelia, D. "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*". (2018). *Fakultas Ekonomi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Ariawan, I., M., A., R & Setiawan, Putu. E. "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage terhadap *Tax Avoidance*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.3 (2017), 1831-1859.
- Arief, T., & Maria, E. 2021. *Ibu Sri Mulyani Jangan Lengah, Awas Praktik Penghindaran Pajak Korporasi!*. www.bisnis.com.
- Anasta, L. "Pengaruh *Sales Growth*, *Profitabilitas* dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*", *JURNAL GEMA EKONOMI*, 11.1 (2021), 1803-1811.
- Ghozali, I. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi 23". (2016). *Semarang*: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25". (2018). *Semarang*: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kinasih, Hayu., W., & Rukmana, Rizza., H. "Dampak Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Sagu yang Dimoderasi Oleh Peningkatan Kasus Covid-19 di Indonesia". *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4.1 (2021), 50-55.
- Mukhsin, M. "Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap *Tax Avoidance*". (2018). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Nugraha, M., I & Mulyani, S., D. "PERAN *LEVERAGE* SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, KOMPENSASI EKSEKUTIF, *CAPITAL INTENCITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*", *Jurnal akuntansi trisakti*, 6.2,(2019),301-324.
- Nugraheni, A., S., & Pratomo, D. "Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*", *e-proceeding of Management*, 5.2 (2018), 2227-2234.
- Oktavia. "Independent Corporate Governance Organs Activities and Tax Avoidance Activities: Evidence from Indonesia", *Jurnal Akuntansi*, 24.02 (2020), 280-296.
- Putri, A. C. 2021. *Ngakalin Pajak, Sri Mulyani : Banyak Perusahaan Ngaku Rugi!*. www.cnbcindonesia.com.
- Saputra, Moses. D. R & Asyik, Nur. F. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance terhadap *Tax Avoidance*". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6.8 (2017).
- Sartika, M. "Analisis Perbedaan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Yang Dikenai Pajak Penghasilan Final dan Perusahaan Yang Dikenai Pajak Penghasilan Tidak Final. *Jom. FEKON* 2.1 (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (2018). Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto.. *Ekonometerika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. (2011). Yogyakarta: Andi Offset.
- Susanti, A & Fidiana, F. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8.3 (2019).
- Tandean, V. A. "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*". *SENDI_U*, 1.1 (2015), 1-10.
- Wibawa, A., Wilopo, dan Yusri. A "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Penghindaran Pajak". *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 11.1 (2016), 1-9.
- Widarjono, A. "Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews". (2018). *Fakultas Ekonomi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Zia, Isykarima. K., Pratomo, D., & Kurnia. "Kepemilikan Institusional dan *Multinationality* dengan *Firm Size* dan *Leverage* sebagai Variabel Kontrol terhadap *Tax Avoidance*". *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10.2 (2018), 68-73.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK



UPH
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

FACULTY OF
ECONOMICS
AND BUSINESS

PANITIA KIA IX 2022

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pelita Harapan
Jl. M. H. Thamrin Boulevard 1100
Lippo Village Kota Tangerang
Banten 15811 - Indonesia

Telp: (021) 5460901, ext. 1631
(021) 5470901, ext. 1631

Website: <https://kia9.uph.edu/>

Email: kia9@uph.edu

ISBN 978-979-96162-9-6



9 789799 616296



FACULTY OF
ECONOMICS
AND BUSINESS

CERTIFICATE - OF ACHIEVEMENT -



THIS CERTIFICATE IS
PROUDLY PRESENTED TO

Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak.

As Presenter

in Konferensi Ilmiah Akuntansi IX with the theme:

THE REVOLUTION OF ACCOUNTING IN THE VUCA ERA

Accounting Department of Faculty of Economics and Business

Universitas Pelita Harapan

Tangerang, 23-24 March 2022



Prof. Dr. Dian Agustia,
M.Si, Ak., CA., CMA.

Head of IAI KAPd



Dr. Wiwi Idawati, S.E.,
M.Si, Ak., CA., ACPA.

Coordinator of FADPT
DKI Jakarta - IAI KAPd



Dra. Wijaya Triwacaningrum
SE., M.A., Ak., CA., CMA., CSP

Head of KIA IX



Dra. Gracia Shinta S. Ugut,
M.B.A., Ph.D.

Dean of FEB UPH

CO-HOST:



SPONSORED BY:

